

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA SIFILIS DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMANSARI PERIODE JANUARI 2014 – DESEMBER 2016 DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Anindya Anjas Putriavi¹, Edward Syam², Zuhroni³

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Sifilis merupakan IMS yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum* yang memiliki masa laten dan dapat menyerang hampir semua alat tubuh. Pada tahun 2015 terdapat 102 kasus sifilis di DKI Jakarta. Puskesmas Kecamatan Tamansari di Jakarta Barat memiliki beberapa pelayanan IMS.

Tujuan: Mengetahui angka kejadian dan karakteristik penderita sifilis di Puskesmas Kecamatan Tamansari periode Januari 2014 - Desember 2016.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey* dan menggunakan data sekunder berupa rekam medis penderita sifilis di Puskesmas Kecamatan Tamansari periode Januari 2014 – Desember 2016 dengan sampel diambil secara *total sampling* dan didapatkan 30 sampel yang memenuhi kriteria serta dianalisa secara statistik frekuensi.

Hasil: Terdapat 3 penderita sifilis (10%) tahun 2014, 4 penderita (13,3%) tahun 2015 dan 23 penderita (76,7%) tahun 2016. Karakteristik penderita sifilis berdasarkan kelompok usia 12-25 tahun (43,3%), 26-35 tahun (56,7%), ≥36 tahun (0%), berdasarkan jenis kelamin perempuan (63,3%), laki-laki (36,7%), berdasarkan status pernikahan menikah (46,7%), tidak menikah (23,3%), cerai (13,3%), bekerja sebagai PSK (40%), pegawai (23,3%), ibu rumah tangga (16,7%) dan lainnya (0%). Berdasarkan pendidikan terakhir tidak sekolah/tidak tamat SD (0%), tamat SD/Sederajat (6,7%), SMP/Sederajat (33,3%), SMA/Sederajat (30%), Akademi/Perguruan Tinggi (0%) dan berdasarkan daerah tinggal di Kecamatan Tamansari (63,3%) dan di luar kecamatan Tamansari (36,7%).

Kesimpulan: Terjadi peningkatan kasus sifilis dari tahun 2014 hingga 2016 dengan jumlah 3 (10%), 4 (13,3%) dan 23 kasus (76,7%) secara berturut-turut. Karakteristik penderita sifilis terbanyak pada kelompok usia 26-35 tahun (56,7%), perempuan (63,3%), menikah (46,7%), bekerja sebagai PSK (40%), pendidikan terakhir tamat SMP/Sederajat (33,3%) dan tinggal di Kecamatan Tamansari (63,3%). Tinjauan Islam tentang angka kejadian dan karakteristik penderita sifilis bahwa Allah memberikan penyakit kepada manusia sebagai azab atas perilaku manusia atau sebagai ujian atas keimanan manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah harus meyakini segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia adalah atas perbuatan manusia sendiri dan Allah akan memaafkan sebagian besar kesalahan manusia.

Kata kunci: Sifilis, Angka kejadian, Karakteristik, Jakarta Barat

**INCIDENCE RATE AND CHARACTERISTICS OF SYPHILIS PATIENTS
IN PUSKESMAS TAMANSARI DISTRICT PERIOD JANUARY 2014 -
DECEMBER 2016 REVIEWED BASED ON ISLAM**

Anindya Anjas Putriavi¹, Edward Syam², Zuhroni³

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Islamic Education, YARSI University

ABSTRACT

Background: Syphilis is an STI caused by *Treponema pallidum* bacteria that has latent period and can attack almost all the organs. In 2015 there were 102 syphilis cases in DKI Jakarta. Puskesmas Tamansari District in West Jakarta has several services for STIs.

Objective: Acknowledge the incidence and characteristics of syphilis patients in Puskesmas Tamansari District from January 2014 to December 2016.

Methods: Descriptive research with survey approach using secondary data from syphilis patients' medical record in Puskesmas Tamansari District from January 2014 to December 2016. 30 samples is obtained by using total sampling method and analyzed in statistical frequency.

Results: In 2014 there were 3 people diagnosed with syphilis (10%), 4 people (13,3%) in 2015 and 23 people (76,7%) in 2016. Characteristics of syphilis patients by age group 12-25 years (43,3%), 26-35 years (56,7%), ≥36 years (0%), by gender women (63,3%), men (36,7%), by marital status married (46,7%), unmarried (23,3%), divorced (13,3%), working as a Commercial Sex Worker (40%), an employee (23,3%), a housewife (16,7%) and others (0%). Based on patients' last education, had no school/non primary school (0%), graduated from primary school (6,7%), junior high school (33,3%), senior high school (30%), college/university (0%) and based on patients' living area in Tamansari District (63,3%) and outside Tamansari District (36,7%).

Conclusions: The incidence of syphilis increased from 2014 to 2016 with 3 (10%), 4 (13,3%) and 23 cases (76,7%), respectively. Syphilis patients' characteristics mostly in age group 26-35 years old (56,7%), women (63,3%), married (46,7%), working as a Commercial Sex Worker (40%), completed education in junior high school (33,3%) and lived in Tamansari District (63,3%). The Islamic review of the incidence rate and characteristics of syphilis patients is God gives sickness to someone as a punishment for his/her behavior or as a test of his/her faith. Man as a creature of Allah must believe everything that happens to man is for the actions of man himself and Allah forgives most of it.

Keywords: Syphilis, Incidence Rate, Characteristic, West Jakarta